



ALTAMKIN
Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Journal website: <https://altamkin.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-3895 (Online)
<https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.31>

Vol. 2 No. 1 (2026)
pp. 128-133

Research Article

Analisis Laporan Keuangan pada Unit Usaha Mikro Toko Kelontong di Mojokerto

Heni Nur Rofiqoh¹, Putri Amelia², Feronika Selan³, Latif Syaipudin⁴

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
3. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: mitadwiang@gmail.com 



Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Nove 20, 2025
Accepted : Jan 20, 2025

Revised : Nove 25, 2025
Available online : Jan 28, 2025

How to Cite: Rofiqoh, H. N., Amelia, P., Selan, F., & Syaipudin, L. (2026). Analisis Laporan Keuangan pada Unit Usaha Mikro Toko Kelontong di Mojokerto. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 128–133. <https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.31>

Abstrak.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya laporan keuangan sebagai instrumen vital dalam menilai kesehatan usaha dan dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pelaku UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis posisi keuangan, tingkat solvabilitas, dan profitabilitas toko kelontong di Mojokerto dengan memanfaatkan data olahan dari perangkat lunak akuntansi. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset toko didominasi oleh aset lancar (70%–85%) dengan tingkat kemandirian finansial yang tinggi, tecermin dari nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) di bawah 0,15. Meskipun margin laba bersih berada pada angka 9,15%, perputaran persediaan yang cepat (3–7 hari) memastikan aliran kas tetap stabil.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Usaha Mikro, Toko Kelontong

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu entitas pada periode tertentu. Salah satu komponen utama laporan keuangan adalah neraca, yang berfungsi untuk menunjukkan keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan (Harahap, 2019). Melalui neraca, pemilik usaha, manajemen, maupun pihak luar seperti kreditur dapat menilai seberapa sehat kondisi keuangan suatu entitas. Bagi usaha kecil dan menengah seperti toko kelontong, penyusunan laporan neraca sering kali dianggap sederhana, namun sebenarnya memiliki fungsi strategis. Neraca membantu pelaku usaha untuk mengetahui nilai kekayaan yang dimiliki, jumlah utang yang harus dibayar, dan besar modal yang ditanamkan. Dengan demikian, laporan neraca bukan sekadar dokumen administrasi, melainkan alat untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan serta dasar dalam menentukan arah strategi usaha ke depan.

Melalui analisis neraca, pelaku usaha dapat menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, serta efisiensi penggunaan aset. Rasio-rasio seperti Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) memberikan informasi penting mengenai kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban serta menghasilkan laba. Informasi ini sangat berguna untuk mengetahui apakah perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan stabil (Harahap, 2019). Oleh karena itu, penyusunan makalah ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis laporan neraca toko kelontong secara komprehensif. Melalui makalah ini, penulis berusaha menjelaskan komponen neraca, menganalisis hasilnya, serta menafsirkan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kondisi solvabilitas dan profitabilitas toko. Harapannya, hasil analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya laporan neraca dalam menjaga keberlanjutan usaha, baik dalam skala kecil maupun besar. kewajiban perpajakan yang terhutang menurut undang-undang perpajakan yang berlaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didukung oleh analisis kuantitatif melalui metode studi kasus untuk membedah kinerja keuangan toko kelontong di wilayah Mojokerto secara mendalam. Data angka dan penjelasan deskriptif sangat krusial untuk memotret fenomena ekonomi mikro secara akurat, di mana data primer berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dianalisis menggunakan rasio keuangan seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) (Arviyory, 2025). Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan teori Syaipudin (2025) yaitu melalui

dokumentasi hasil olahan sistem akuntansi digital serta observasi lapangan, yang kemudian diproses melalui tahapan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan guna memberikan rekomendasi strategis bagi keberlanjutan usaha mikro di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan pada sejumlah sampel toko kelontong di wilayah Mojokerto per Oktober 2025, secara umum ditemukan bahwa struktur aset pelaku usaha mikro didominasi oleh aset lancar dengan persentase mencapai 70% hingga 85%. Persediaan barang dagang, khususnya sembako dan kebutuhan rumah tangga, menjadi komponen paling signifikan yang menunjukkan tingginya perputaran modal kerja di pasar domestik Mojokerto. Kondisi ini mencerminkan karakteristik ekonomi kerakyatan yang sangat bergantung pada likuiditas harian untuk menjaga ketersediaan stok barang demi memenuhi permintaan konsumen di tingkat perdesaan maupun perkotaan.

Aspek liabilitas dan ekuitas, mayoritas toko kelontong di Mojokerto menunjukkan kemandirian finansial yang tinggi dengan ketergantungan utang yang rendah. Sebagian besar modal yang digunakan merupakan modal internal atau tabungan pribadi pemilik usaha. Hal ini menghasilkan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang berada di bawah angka 0,3, yang berarti risiko gagal bayar pada sektor ini relatif terkendali. Strategi pengelolaan modal sendiri ini secara tidak langsung menjadi mekanisme pertahanan bagi para pelaku usaha mikro dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi regional (Syaipudin & Awwalin, 2023).

Analisis solvabilitas menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan toko kelontong di Mojokerto berada pada kategori aman. Penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah mengonfirmasi bahwa ekuitas pemilik jauh lebih besar dibandingkan kewajiban kepada pihak ketiga. Kondisi solvabel ini memungkinkan para pemilik toko untuk memiliki akses yang lebih baik terhadap program penguatan modal dari pemerintah daerah maupun perbankan. Ketertiban dalam menyusun neraca, meskipun dalam format sederhana, terbukti menjadi pembeda antara usaha yang mampu bertahan lama dengan usaha yang rentan mengalami kebangkrutan (Arviyory, 2025).

Profitabilitas, rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada toko kelontong di Mojokerto menunjukkan performa yang positif meski dengan margin yang kompetitif. Efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih dipengaruhi oleh lokasi strategis dan keragaman produk yang ditawarkan. Toko yang mulai menerapkan pencatatan digital melalui perangkat lunak akuntansi cenderung memiliki tingkat efektivitas aset yang lebih tinggi karena mampu memantau barang-barang yang memiliki perputaran cepat (*fast-moving goods*) secara presisi, sehingga

meminimalisir adanya modal yang mengendap pada stok yang tidak produktif (Kusnandi et al., 2024).

Secara komprehensif, potret laporan keuangan toko kelontong di Mojokerto menegaskan pentingnya literasi akuntansi bagi pelaku UMKM untuk mencapai keberlanjutan usaha. Kemampuan pemilik dalam memisahkan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas kas. Dengan dukungan digitalisasi pelaporan keuangan, toko kelontong di seluruh daerah Mojokerto memiliki potensi besar untuk meningkatkan skala usahanya melalui pengelolaan manajerial yang lebih profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kemaslahatan ekonomi jangka panjang (Pramudita & Syaipudin, 2025).

Tabel 1: Profil Keuangan Rata-Rata Bulanan (Oktober 2025)

Berikut tabel estimasi agregat performa keuangan toko kelontong di wilayah Mojokerto berdasarkan hasil penelitian:

Komponen Keuangan	Nilai Estimasi (Rata-rata)	Persentase (%)
Pendapatan Penjualan	Rp 2.266.000	100%
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 1.963.650	86,66%
Laba Kotor (Gross Profit)	Rp 302.350	13,34%
Beban Operasional (Listrik, dll)	Rp 95.000	4,19%
Laba Bersih (Net Profit)	Rp 207.350	9,15%

Tabel 2: Analisis Rasio Keuangan (Kesehatan Usaha)

Berikut tabel untuk mengukur tingkat efisiensi dan keamanan finansial usaha mikro di Mojokerto, yaitu:

Jenis Rasio	Rumus Analisis	Hasil (Interpretasi)	Status
Net Profit Margin (NPM)	Laba Bersih / Penjualan	9,15% (Cukup Sehat)	Positif
Debt to Asset Ratio (DAR)	Total Utang / Total Aset	< 0,15 (Risiko Rendah)	Sangat Sehat
Return on Assets (ROA)	Laba Bersih / Total Aset	Menunjukkan Efisiensi Aset	Efisien
Inventory Turnover	HPP / Rata-rata Stok	Perputaran 3-7 Hari	Cepat

Tabel 3: Distribusi Aset pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Berikut tabel modal dialokasikan oleh pemilik toko kelontong di Mojokerto yaitu:

Kategori Aset	Jenis Akun	Estimasi Alokasi	Keterangan
Aset Lancar	Kas & Bank	15%	Untuk belanja harian.
	Persediaan Barang	65%	Stok sembako & Es Kristal.
Aset Tetap	Peralatan Toko	20%	Freezer, rak, & timbangan.
Total Aset		100%	Keseluruhan kekayaan toko.

bTabel 4: Analisis Karakteristik Operasional Wilayah Mojokerto

Berikut data kualitatif yang dikonversi menjadi kategori pembanding performa yaitu:

Unsur Operasional	Temuan di Wilayah Mojokerto	Dampak pada Laporan Keuangan
Produk Unggulan	Es Kristal & Sembako Dasar.	Menjaga stabilitas arus kas (cash flow).
Sistem Pembayaran	Tunai (Dominan) & QRIS.	Mempercepat pengakuan pendapatan.
Pencatatan	Digital (ACCURATE).	Transparansi laba bersih per periode.
Lokasi	Pemukiman Padat Penduduk.	Biaya pemasaran rendah (0%).

Data di atas menunjukkan bahwa toko kelontong di Mojokerto memiliki model bisnis yang sangat tahan banting (*resilient*) karena beban utang yang sangat minim ($DAR < 0,15$). Meskipun margin keuntungan bersih per produk relatif kecil (9,15%), namun kecepatan perputaran persediaan barang harian memastikan bahwa usaha ini tetap mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan (Syaipudin, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa toko kelontong di wilayah Mojokerto memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil, yang ditandai oleh dominasi aset lancar sebesar 70-85% serta tingkat kemandirian finansial yang tinggi dengan rasio utang (DAR) di bawah 0,15. Meskipun rata-rata laba bersih berada pada angka moderat sebesar 9,15%, efisiensi pengelolaan aset dan perputaran persediaan yang cepat (3-7 hari) memastikan usaha tetap profitabel dan tahan banting (*resilient*) terhadap guncangan ekonomi. Integrasi sistem akuntansi digital menjadi faktor kunci yang meningkatkan akurasi laporan keuangan dan profesionalisme manajerial, sehingga memperkuat keberlanjutan ekonomi kerakyatan di daerah tersebut.

REFERENSI

- Arviyory, R. (2025). *Akuntansi keuangan menengah: Teori dan praktik*. Tulungagung: Dawarmiyata Press.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep bisnis

- industri rumah tangga perspektif teori hubungan manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30–36.
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi penjualan dan pemasaran dalam bisnis dagang retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1–13.
- Luthfi, A., Hakim, L., Purnama, C., & Syaipudin, L. (2025). Ekonomi Manajerial Bisnis Digital Monetisasi Trafight Pembaca di Jurnal Ngawi part of Pikiran Rakyat Media Network. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(2), 81–89.
- Pramudita, A. C., & Syaipudin, L. (2025). Manajemen keuangan dalam pengembangan potensi pariwisata syariah di Gunung Budeg Tulungagung. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(2), 60–66.
- Pramudita, A. C., & Syaipudin, L. (2025). Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Gunung Budeg Tulungagung. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(2), 60–66.
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 22–30.
- Rahmawati, K. S., Arvita, R., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko Kelontong Ibu Maslukah Mojokerto. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(3), 110–118.
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar penelitian lapangan sederhana berbasis jurnalistik (Kualitatif, kuantitatif, R&D dan studi kepustakaan)*. Tulungagung: Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis traditional market revitalization for economic improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32–41.